

Analisis Pendekatan Roland Barthes dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah

Fiqri AlZhaqi^{1✉}, Nafira Rozanata², Siti Inayah³, Dodi Firmansyah⁴

1,2,3,4Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

e-mail: fiqrialzhaqi86@gmail.com¹, 2222220054@untirta.ac.id², 2222220010@untirta.ac.id³, dfirmansyah@untirta.ac.id⁴

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan makna konotasi dan mitos yang terdapat dalam lagu Bertaut karya Nadin Amizah menggunakan Teori Roland Barthes. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif interpretatif dengan menggunakan lagu Bertaut karya Nadin Amizah menjadi subjek penelitian. Pengamatandan mendengarkan lagu Nadin Amizah yang berjudul "Bertaut. Amizah" digunakan sebagai metode pengumpulan data. Metode untuk analisis data yang telah dilaksanakandengan mengumpulkan dan memeriksa makna dan mitos dari setiap kalimat dalam lagutersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna konotasi lagu Bertaut karya Nadin Amizah dalam liriknya memiliki makna konotasi yang tersirat, khususnya cinta dan kedekatan yang intens yang dimiliki oleh seorang ibu dan anak hingga maut memisahkan mereka. Selain itu, lagu Bertaut oleh Nadin Amizah mengandung mitos pada kata "sayang" dapat dikatakan sebagai mitos karna digunakan untuk menggambarkan hubungan emosional manusia terhadap manusia lainnya dan dirasakan yang berkaitan dengan kasih sayang dan kepedulian. Akan tetapi, wujud nyata 'sayang' tidak dapat dilihat secara bentuk objeknya.

Kata kunci: Analisis Lirik, Bertaut, Konotatif, Roland Barthes

Abstract

The purpose of this research is to explain the connotation and mythical meaning contained in the song Bertaut by Nadin Amizah using Roland Barthes Theory. The research method used in this research is interpretative qualitative using the song Bertautby Nadin Amizah as the research subject. Observation and listening to Nadin Amizah's song entitled "Bertaut. Amizah" is used as a data collection method. The method for data analysis has been carried out by collecting and examining the meaning and myth of eachsentence in the song. The results show that the connotation meaning of the song Bertautby Nadin Amizah in its lyrics has an implied connotation meaning, specifically the intenselove and closeness shared by a mother and child until death separates them. In addition,the song Bertaut by Nadin Amizah contains a myth in the word "sayang" which can be said to be a myth because it is used to describe the emotional relationship of humans towards other humans and is felt to be related to affection and care. However, the real form of 'sayang' cannot be seen in its object form.

Keywords : *Lyric Analysis, Linked, Connotative. Roland Barthes*

PENDAHULUAN

Semantik merupakan cabang linguistik yang fokus pada kajian makna dalam bahasa. Makna dapat dibedakan menjadi makna denotatif dan makna konotatif. Maknadenotatif merujuk pada arti dasar atau literal yang melekat pada suatu kata atau frasa, sedangkan makna konotatif mencakup asosiasi atau nuansa emosional yang ditimbulkan oleh kata tersebut dalam konteks tertentu (Leech, 1981). Kedua jenis makna ini sering muncul dalam karya sastra, khususnya dalam lirik lagu, yang menggunakan bahasa dengan estetika dan fungsi ekspresif.

Lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah menawarkan lirik yang mendalam dan penuh makna, menggambarkan hubungan emosional antara seorang anak dan ibunya. Dalam lirik ini, terdapat pilihan kata dan frasa yang sarat dengan makna denotatif sekaligus konotatif, memungkinkan interpretasi beragam bagi pendengarnya. Dengan demikian, penting untuk melakukan analisis makna dalam lirik tersebut agar pesan yang terkandung di dalamnya dapat dipahami lebih komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Bertaut". Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai makna implisit yang disampaikan melalui penggunaan bahasa dalam lagu tersebut. Melalui analisis semantik, penelitian ini juga akan mengidentifikasi hubungan antara penggunaan bahasa dan pesan emosional yang ingin disampaikan oleh penulis lagu.

Penelitian ini relevan karena karya musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media komunikasi yang sarat makna. Analisis makna denotatif dan konotatif memungkinkan pendengar untuk memahami pesan yang lebih dalam dan kompleks di balik lirik sebuah lagu. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian linguistik, khususnya dalam bidang semantik, dan memperkaya perspektif tentang makna dalam karya seni musik.

Pemilihan lagu "Bertaut" dimotivasi oleh fakta bahwa banyak orang yang hanya mendengar musik dan tidak menyadari pesan bawah sadar dari penulis liriknya. Ide untuk sebuah lagu yang ditulis oleh penulis lagu biasanya berasal dari pengalaman pribadi, pertemanan, atau bahkan keluarga. Hal ini menunjukkan bagaimana kemampuan apresiasi dapat dikembangkan melalui nyanyian, musik, atau lagu, karena bernyanyi adalah cara untuk mengkomunikasikan ide dan perasaan melalui ekspresi emosional.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya (Amelia, 2020; Antika, Ningsih, & Sastika, 2020; Damayanti, Sahrudin, & Sudika, 2020; Goziyah, Uyun, & Fabiola, 2020) dan penelitian saat ini terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu membahas makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu grup band Adaband pada album *Heaven of Love and Romantic Rhapsody*. Sebaliknya, penelitian ini menganalisis makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah.

Perbedaan lain terlihat dari objek penelitian. Jika penelitian sebelumnya menganalisis lirik lagu dari grup band Adaband, penelitian ini berfokus pada lirik lagu "Bertaut" karya Nadin Amizah. Selain itu, perbedaan juga tampak pada metode pengambilan sampel. Penelitian sebelumnya memilih sampel secara acak dengan menuliskan semua lirik lagu Adaband pada kertas, memberi nomor dan judul lagu, lalu mengocok kertas tersebut dalam sebuah botol untuk menentukan

sampel. Sebaliknya, penelitian ini langsung menggunakan lirik lagu “Bertaut” tanpa melalui proses acak seperti pada penelitian sebelumnya.

Secara keseluruhan, terbukti bahwa penelitian penulis sebelumnya dan penelitian saat ini memiliki kesamaan berikut ini: keduanya meneliti lirik lagu. Selain itu, kedua penelitian ini menggunakan makna denotatif dan konotatif. Keduanya menggunakan makna konotatif dan denotatif dalam penelitian mereka. Kesimpulannya, meskipun judul penelitian ini terlihat hampir sama, terbukti bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya dan penelitian ini sangat berbeda. Hal ini membuat penelitian ini hampir sama. Dengan demikian, penulis menggaris bawahi bahwa alasan pemilihan judul penelitian ini adalah karena penulis sangat mengapresiasi atau mengagumi karya Nadin Amizah. Masalah utamanya adalah terdapat perbedaan yang jelas antara temuan penulis sebelumnya dan sekarang. METODE

Penelitian ini mengkaji makna hubungan kedekatan antara ibu dengan anak dalam lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah dengan menggunakan metodologi kualitatif interpretatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna hubungan kedekatan ibu dengan anak yang terdapat dalam lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah. Metode ini dipilih karena memungkinkan para peneliti untuk menyelidikinya dengan menerapkan teori semiotika Roland Barthes pada analisis makna denotatif, konotatif, dan mitos. Untuk meneliti makna dalam teks budaya seperti lirik lagu, Roland Barthes menawarkan kerangka kerja yang ampuh (Barthes, 1964).

Langkah-langkah metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, teknik studi pustaka yang mendalam digunakan untuk mengumpulkan data, dan interpretasi peneliti digunakan untuk mengevaluasi lirik lagu “Bertaut” secara mendetail. dikaji secara menyeluruh berdasarkan analisis peneliti. Informasi yang dikumpulkan tidak hanya berasal dari lirik lagu tetapi juga dari buku, jurnal, dan sumber dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan teori semiotika Barthes. Yang berkaitan dengan

penelitian ini untuk mendukung teori semiotika Barthes (Simbolon et al., 2023; Harnia, 2021). Kedua, makna denotatif-yaitu makna harfiah dari kata dan frasa-menjadi fokus utama analisis. Interpretasi makna denotatif, atau makna sebenarnya dari kata dan frasa dalam lagu, adalah fokus utama kedua dari penelitian ini. Hal ini mencakup makna harfiah dari kata-kata dan frasa serta makna konotatif, yang menyinggung asosiasi atau perasaan tambahan yang terkait dengan lirik lagu (Deacon et al., 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan makna semantik yang ditemukan dalam lirik lagu Bertaut oleh Nadin Amizah, Setiap konsep kemudian dijelaskan secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam konteks semantik, makna konotatif mengacu pada makna tambahan yang melekat pada suatu kata, frasa, atau simbol, yang dipengaruhi oleh asosiasi emosional, sosial, atau nilai-nilai tertentu. Makna konotatif bersifat subjektif dan sering kali bergantung pada pengalaman, konteks budaya, dan persepsi individu atau kelompok. Ketika diterapkan pada lirik lagu, makna konotatif mengungkapkan kedalaman emosi atau simbolisme yang mungkin tidak langsung terlihat dari makna literal.

Setelah melakukan penelitian makna denotatif dan konotatif yang terkandung dalam lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah, ditemukan hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Makna Denotatif dalam Lirik Lagu “Bertaut” Karya Nadin Amizah

Lirik Lagu	Makna Konotatif	Mitos
Bun, hidup berjalan seperti bajingan Seperti landak yang tak punya teman Ia menggonggong bak suara hujan dan kau pangeranku mengambil peran.	Kata pertama <i>Bun</i> , ialah singkatan dari kata Bunda, yang merupakan panggilan yang digunakan untuk menyebut orang tua Perempuan, dan pada baris kedua, hewan dengan duri tajam yang sering kali tidak bersahabat disebut sebagai <i>landak</i> . Serta pada baris keempat merujuk pada seorang anak laki-laki dari sebuah Kerajaan yakni disebut sebagai <i>pangeran</i> .	
Bun, kalau saat hancur ku di sayang Apalagi saat ku jadi juara Saat tak tahu arah kau disana Menjadi gagah saat ku tak bisa.	Kata <i>hancur</i> pada baris kelima memiliki arti rusak atau (sedang) dalam keadaan terpuruk, terjatuh dan sedih. Kata <i>juara</i> di baris keenam mengarah pada suatu kemenangan atau keadaan senang dan bahagia. Lirik di baris ketujuh bermakna bahwa	Kata 'sayang' dapat dikatakan sebagai mitos karna digunakan untuk menggambarkan hubungan emosional manusia terhadap manusia lainnya dan dirasakan yang berkaitan dengan kasih sayang dan
	disaat ia sedang tak memiliki arah, kacau dan terpuruk, Bunda/Ibu akan tetap selalu ada disisinya. Kata <i>gagah</i> di baris kedelapan bermakna kuat.	kepedulian. Akan tetapi, wujud nyata 'sayang' tidak dapat dilihat secara bentuk objeknya.
Sedikit ku jelaskan tentangku dan kamu Agar seisi dunia tahu.	Pada lirik kesembilan dan kesepuluh mengandung makna bahwa dia akan memberitahu kepada dunia bahwa dia dan bundanya memiliki batin tersendiri dan cinta yang erat nan tajam.	
Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak jantung yang	Pada baris kesebelas <i>keras kepala</i> mengandung arti sifat yang sulit diatur atau dinasehati. <i>Bertaut</i> pada baris ketiga belas merujuk kepada ikatan batin yang sangat erat antara	Pada kata 'nyawa' termasuk ke dalam mitos karena banyak dipercaya oleh masyarakat akan tetapi keberadaan atau wujud nyatanya tidak dapat dilihat

bertaut Nyawaku nyala karena denganmu.	hubungan ibu dan anak. Kata <i>detak jantung</i> bermakna durasi, jantung akan terus berdetak sampai akhir hayat. Serta pada kata <i>nyala</i> di baris keempat belas memiliki arti cahaya atau bersinar	
Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala karena denganmu.	Kata <i>Setengah mati</i> dibaris keenam belas mengandung arti keadaan yang sangat kuat, sangat-sangat kuat. Kata <i>detak jantung</i> pada baris ketujuh belas memiliki arti durasi, yakni jantung akan terus berdetak sampai akhir hayat. Kata <i>bertaut</i> sendiri memiliki arti sebagai hubungan ikatan batin yang erat antara ibu dengan anak. Kata <i>nyala</i> pada baris kedelapan belas memiliki arti bersinar, bercahaya.	
Bun, aku masih tak mengerti banyak hal Semuanya berenang di	Pada kata <i>berenang</i> dibaris kedua puluh memiliki makna kegiatan menggerakkan badan di dalam air. Yang berarti, ada banyak hal yang masih menjadi	

kepala Dan kau dan semua yang kau tahu tentangnya menjadi jawab saat ku bertanya.	pertanyaan dan masih belum dipahami di dalam kepala.	
Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu Agar seisi dunia tahu	Dalam bait ini memiliki makna bahwa ia akan mengumumkan kepada dunia bahwa hubungan antara ia dan bundanya memiliki ikatan batin dan cinta yang erat.	
Keras kepalaku sama denganmu Caraku marah, caraku tersenyum Seperti detak	Pada kata <i>Keras Kepala</i> merujuk pada sifat yang sulit diatur dan dinasihati. Kata <i>bertaut</i> sendiri merujuk kepada hubungan ikatan batin yang sangat amat	

jantung yang bertaut Nyawaku nyala karena denganmu	erat antara sang Ibu dan Anak. Kata <i>detak jantung</i> bermakna durasi, jantung akan terus berdetak sampai akhir hayat. Serta pada kata <i>nyala</i> memiliki arti cahaya atau bersinar	
Aku masih ada sampai di sini Melihatmu kuat setengah mati Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala karena denganmu	Kata <i>Setengah mati</i> dibaris mengandung arti keadaan yang sangat kuat, sangat-sangat kuat. Kata <i>detak jantung</i> memiliki arti durasi, yakni jantung akan terus berdetak sampai akhir hayat. Kata <i>bertaut</i> sendiri memiliki arti sebagai hubungan ikatan batin yang erat antara ibu dengan anak. Kata <i>nyala</i> memiliki arti bersinar, bercahaya.	
Semoga lama hidupmu di sini Melihatku berjuang sampai akhir Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala karena denganmu	Kata <i>detak jantung</i> memiliki arti durasi, yakni jantung akan terus berdetak sampai akhir hayat. Kata <i>bertaut</i> sendiri memiliki arti sebagai hubungan ikatan batin yang erat antara ibu dengan anak. Kata <i>nyala</i> memiliki arti bersinar, bercahaya.	

PEMBAHASAN

Penelitian bertujuan untuk membahas makna konotatif dan mitos dengan pendekatan semiotika menurut teori Roland Barthes pada lirik lagu *Bertaut* karya NadinAmizah, dengan tujuan memahami pesan yang tersirat di dalamnya. Lirik lagu ini bukan hanya rangkaian kata-kata indah, tetapi juga mengandung emosi dan simbolisme yang menggambarkan hubungan mendalam antara seorang anak dan ibunya.

Mitos yang terdapat pada lagu *Bertaut* karya Nadin Amizah yakni pada kata 'sayang' dapat dikatakan sebagai mitos karna digunakan untuk menggambarkan hubungan emosional manusia terhadap manusia lainnya dan dirasakan yang berkaitan dengan kasih sayang dan kepedulian. Akan tetapi, wujud nyata 'sayang' tidak dapat dilihat secara bentuk objeknya. Yang kedua terdapat pada kata 'nyawa' termasuk ke dalam mitos karena banyak dipercaya oleh masyarakat akan tetapi keberadaan atau wujud nyatanya tidak dapat dilihat.

Namun, kekuatan lagu ini terletak pada makna konotatif positifnya. Kata "landak," misalnya, bukan hanya sekadar hewan berduri, tetapi juga menyimbolkan perasaan kesepian dan isolasi.

Sementara itu, frasa “detak jantung yang bertaut” menggambarkan ikatan emosional yang sangat kuat antara ibu dan anak, yang tidak terpisahkan bahkan dalam kesulitan. Setiap kata dan frasa dalam lirik ini membawa emosi dan asosiasi yang mendalam, mencerminkan pengalaman hidup yang penuh kasih sayang, pengorbanan, dan perjuangan.

Lagu ini juga memuat pesan universal tentang hubungan antara anak dan ibu, terutama dalam menghadapi kehidupan yang sering kali penuh tantangan. Misalnya, dalam lirik “Bun, hidup berjalan seperti bajingan,” sang penulis lirik menyampaikan bahwa hidup sering kali keras dan tidak adil, tetapi kehadiran ibu memberikan dukungan yang membuat segalanya lebih mudah dijalani. Ada juga harapan yang kuat tergambar dalam lirik seperti “Semoga lama hidupmu di sini, melihatku berjuang sampai akhir,” yang menunjukkan rasa syukur dan cinta mendalam seorang anak kepada ibunya.

Melalui liriknya, Nadin Amizah berhasil menangkap dan mengomunikasikan perasaan yang kompleks, menggunakan bahasa yang puitis namun tetap dapat menyentuh hati pendengarnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa makna konotatif memainkan peran besar dalam menciptakan lapisan emosi dan simbolisme dalam lagu ini. Pendengar tidak hanya memahami lirik secara literal, tetapi juga merasakan emosi yang terkandung di balik kata-kata tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Bertaut* adalah lebih dari sekadar sebuah lagu. Ia menjadi medium komunikasi emosional yang mendalam antara penulis dan pendengarnya. Dengan memahami makna denotatif dan konotatif, kita tidak hanya mendengar lagu ini, tetapi juga merasakan pesan cinta, harapan, dan pengorbanan yang menjadi inti dari hubungan antara ibu dan anak.

SIMPULAN

Lirik lagu “Bertaut” karya Nadin Amizah mengandung makna konotatif dan mitos yang dalam, menggambarkan hubungan emosional antara seorang anak dan ibunya. Secara makna konotatif dalam liriknya mencerminkan berbagai emosi, dari rasa frustrasi hingga kebanggaan, menunjukkan kompleksitas pengalaman hidup anak, sedangkan dalam segi mitos dari lirik lagu “Bertaut” mengandung makna “Sayang” dapat dikatakan sebagai mitos karena digunakan untuk menggambarkan hubungan emosional manusia terhadap manusia lainnya dan dirasakan yang berkaitan dengan kasih sayang dan kepedulian. Akan tetapi, wujud nyata ‘sayang’ tidak dapat dilihat secara bentuk objeknya.

Saran untuk pencipta lagu adalah untuk terus mengeksplorasi tema emosional yang mendalam dalam karya-karya mereka, sehingga dapat menyampaikan pesan yang lebih kuat kepada pendengar. Bagi pendengar, penting untuk memahami dan meresapi makna yang terkandung dalam lirik.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. & Su'ud, M. (2016). Antara Takwa dan Takut (Kajian Semantik Leksikal dan Historis terhadap Al-Qur'an). *Jurnal Al-Hikmah*, 4(2). 111-123.
- Amelia, [A.], Antika, Ningsih, & Sastika. (2020). *Makna Denotatif dan Konotatif dalam Album Heaven of Love and Romantic Rhapsody oleh Adaband*.
- Antika, T. R., Ningsih, N. & Sastika, I. (2020). Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos pada Lagu “Lathi” Karya Weird Genius. *Asas: Jurnal Sastra*. 9(2), 64.

- Barthes, R. (1964). *Elementi di semiologia*. Bompiani. Barthes, R. (1977). *Image-Music-Text*. Fontana Press.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deacon, D., Pickering, M., Golding, P., & Murdock, G. (Eds.). (2020). *Researching Communications: A Practical Guide to Methods in Media and Cultural Analysis*. Bloomsbury Academic.
- Leech, G. (1981). *Semantics: The Study of Meaning*. London: Penguin Books. Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, N. (2021). *Kajian Semantik dalam Musik*. *Jurnal Borneo Humaniora*.